

**USULAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
DOSEN**



**PELATIHAN TEKNIS PENYUSUNAN RAB DAN DESAIN BANGUNAN
BAGI KADER MUDA DESA JIPO, KECAMATAN KEPOHBARU,
KABUPATEN BOJONEGORO**

Tim Pengusul:

Yulis Widhiastuti, S.T., M.T

Eko Wahyu Abryandoko., S.Pd., M.T

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 1 Tahun Anggaran 2025/2026

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2025

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN
PERGURUAN TINGGI

1.	Judul Pengabdian	:	Pelatihan Teknis Penyusunan Rab Dan Desain Bangunan Bagi Kader Muda Desa Jipo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro
2.	Ketua		
	a. Nama Peneliti	:	Yulis Widhiastuti, S.T., M.T
	b. NIDN	:	07 1304 7601
	c. Program Studi	:	Teknik Sipil
	d. E-mail	:	
	e. Bidang Keilmuan	:	Manajemen Teknik
3.	Anggota 1		
	a. Nama (Dosen/ Mahasiswa)	:	Eko Wahyu Abryandoko., S.Pd., M.T.
	b. NIDN/NIM	:	0710119102
	c. Program Studi	:	Teknik Industri
	d. E-mail	:	abryadnoko@gmail.com
	e. Bidang Keilmuan	:	Desain dan Pengembangan Produk
	Anggota 2		
	a. Nama (Dosen/ Mahasiswa)	:	M Dhoni Galih S
	b. NIDN/NIM	:	22222011138
	c. Program Studi	:	Teknik Sipil
	d. E-mail	:	Dhoni@gmail.com
	e. Bidang Keilmuan	:	-
4.	Jangka Waktu Pengabdian	:	6 bulan
6.	Lokasi Pengabdian	:	Desa Banjarjo Kabupaten Bojonegoro
7.	Dana Diusulkan	:	Rp. 2.000.000
Mengetahui,			Bojonegoro, 30 Oktober 2024
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro			Pengusul,
<u>Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.</u> NIDN 07 2108 8601			<u>Yulis Widhiastuti, S.T., M.T</u> NIDN. 07 1304 7601

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Senantiasa Saya Panjatkan Kehadirat Allah SWT Karena Dengan Berkat Dan Rahmat-Nya, Saya Dapat Menyelesaikan Proposal Pengabdian masyarakat Ini Sebaik-Baiknya. Proposal Pengabdian masyarakat Ini Berjudul “Pelatihan Teknis Penyusunan Rab Dan Desain Bangunan Bagi Kader Muda Desa Jipo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro” ini disusun untuk memenuhi salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa pengabdian masyarakat sampai pembuatan proposal ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga pengabdian masyarakat ini membawa manfaat bagi semua belah pihak.

Bojonegoro, 9 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Isu dan Fokus Pengabdian	1
1.2 Lokasi Pendampingan	2
BAB II	3
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan	3
2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan	4
BAB III	5
3.1 Teknik Pendampingan	5
3.2 Strategi Yang Digunakan	6
3.3 Tahapan Kegiatan	8
BAB IV	12
4.1 Luaran Pendampingan	12
4.2 Target Capaian	12
BAB V	14
5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	14
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Strategi Dalam Mencapai Solusi Untuk Mengatasi Permasalahan Mitra	7
Table 4. 1 Target Capaian	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 1 Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat	14
Table 5. 2 Rencana Anggaran Biaya	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesanggupan Mitra

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan kegiatan PKM 11

RINGKASAN

Pembangunan infrastruktur di pedesaan seringkali terkendala oleh rendahnya kualitas konstruksi, terutama akibat kurangnya pemahaman teknis dalam pembuatan campuran beton sesuai standar salah satunya di Desa Banjarjo Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro,. Masyarakat masih mengandalkan praktik tradisional yang tidak mempertimbangkan prinsip rekayasa material, menyebabkan banyak infrastruktur mudah rusak bahkan gagal fungsi. Data menunjukkan bahwa sebagian besar kerusakan infrastruktur desa disebabkan oleh kesalahan teknis dalam pencampuran beton. Minimnya akses pelatihan dan pendampingan teknis memperparah masalah ini, mengakibatkan pemborosan anggaran dan rendahnya kepercayaan publik terhadap pembangunan desa. Program pengabdian ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui pelatihan partisipatif berkelanjutan yang menekankan pada peningkatan kapasitas teknis, penyadaran risiko konstruksi, dan penguatan sistem pendukung lokal. Pendekatan *learning by doing* diterapkan untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan aktif peserta. Kegiatan melibatkan pemuda desa, kelompok tani, dan perangkat desa, serta didukung oleh mitra industri dan dinas terkait. Dampak program diharapkan mencakup peningkatan kualitas beton, efisiensi biaya konstruksi, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan proyek infrastruktur desa. Program ini juga berkontribusi pada pencapaian SDGs melalui pembangunan infrastruktur yang aman, inklusif, dan berkelanjutan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Permasalahan dalam perencanaan teknis pembangunan desa masih menjadi isu penting di berbagai wilayah pedesaan, termasuk di Desa Jipo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Meskipun desa ini memiliki potensi pembangunan dan dukungan dari pemerintah desa yang cukup baik, proses penyusunan dokumen perencanaan seperti Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan desain bangunan masih bergantung pada pihak luar. Ketergantungan ini menyebabkan keterbatasan akses informasi teknis, lambatnya proses pelaksanaan pembangunan, dan minimnya partisipasi pemuda desa dalam perencanaan infrastruktur secara langsung.

Padahal, RAB dan desain bangunan merupakan dokumen vital yang menjadi dasar perencanaan kegiatan fisik dalam program pembangunan desa. Ketidakmampuan sumber daya lokal dalam menyusun dokumen tersebut tidak hanya memperlambat proses pembangunan, tetapi juga menurunkan efisiensi anggaran serta berisiko menimbulkan kesalahan teknis yang berdampak pada mutu hasil pembangunan. Terlebih lagi, potensi kader muda desa untuk berperan aktif dalam bidang teknis masih belum tergali secara optimal karena kurangnya pelatihan dan pendampingan yang sistematis.

Melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan pelatihan teknis penyusunan RAB dan desain bangunan sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan praktis kader muda di Desa Jipo. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat yang mengedepankan pemberdayaan komunitas lokal melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan riil. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para kader muda desa mampu menyusun RAB dan desain teknis secara mandiri, yang kemudian dapat dimanfaatkan dalam proses musyawarah perencanaan pembangunan desa, pembuatan proposal bantuan, dan pelaksanaan proyek infrastruktur.

Template Proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Bojonegoro

Program ini juga diarahkan sebagai bentuk investasi sosial dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Selain mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih efisien dan transparan, pelatihan ini juga mendorong tumbuhnya kemandirian teknis masyarakat serta memperkuat peran generasi muda dalam proses pembangunan desa. Dengan keterlibatan aktif mereka, pembangunan desa dapat dilakukan secara lebih terstruktur, berbasis data, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam jangka panjang, kader muda yang terlatih diharapkan dapat menjadi aset strategis desa, serta mampu melakukan transfer pengetahuan kepada warga lainnya secara berkelanjutan.

Pemilihan Desa Jipo sebagai lokasi pengabdian didasarkan pada kesediaan perangkat desa untuk mendukung kegiatan pelatihan, potensi pemuda yang cukup besar, serta adanya kebutuhan nyata terhadap peningkatan kapasitas teknis lokal. Dukungan sosial dari masyarakat dan lingkungan yang kondusif menjadikan desa ini sebagai lokasi ideal untuk pelaksanaan dan pengembangan program pelatihan berbasis teknis yang berorientasi pada peningkatan kapasitas perencanaan pembangunan yang berkelanjutan..

1.2 Lokasi Pendampingan

Mitra kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah pemuda di Desa Jipo, yang terletak di Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Jipo dalam proses pembangunan adalah keterbatasan kapasitas teknis kader desa, khususnya dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan desain bangunan sederhana. Akibatnya, banyak kegiatan pembangunan yang terhambat baik dari segi perencanaan, efisiensi anggaran, maupun kualitas hasil fisik karena ketergantungan terhadap tenaga teknis dari luar desa. Selain itu, minimnya keterlibatan kader muda dalam proses perencanaan juga mengurangi potensi regenerasi dan pemberdayaan pemuda sebagai pelaku pembangunan di tingkat lokal. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan teknis intensif dan aplikatif kepada kader muda desa. Pelatihan ini mencakup:

1. Pengenalan dasar penyusunan RAB sesuai standar harga satuan pemerintah;
2. Pengenalan dan praktik penggunaan software desain sederhana (misalnya AutoCAD, SketchUp, atau aplikasi alternatif berbasis open source);
3. Simulasi pembuatan dokumen perencanaan teknis proyek desa seperti pembangunan jalan, drainase, dan fasilitas umum lainnya;

Pendampingan langsung dan praktik lapangan untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Pelatihan ini dirancang secara partisipatif dan aplikatif agar kader muda dapat dengan cepat memahami serta menerapkan pengetahuan yang diberikan. Materi pelatihan juga akan disesuaikan dengan kebutuhan desa dan kemampuan dasar peserta, serta dilengkapi dengan modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai panduan kerja mandiri. Dengan pendekatan ini, kader muda tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tetapi juga diberdayakan untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan desa secara menyeluruh. Mereka akan mampu menyusun dokumen perencanaan secara mandiri dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan pembangunan desa yang lebih akuntabel dan efisien. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan menciptakan kemandirian teknis lokal, memperkuat kapasitas kelembagaan desa, serta

mengurangi ketergantungan pada pihak luar dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur..

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan teknis, khususnya dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan desain bangunan, telah banyak dilakukan di berbagai daerah sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia desa. Sejumlah riset terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas kader lokal dalam aspek teknis mampu mendukung efektivitas pelaksanaan pembangunan dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam perencanaan. Penelitian oleh Sutrisno dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa pelatihan teknis penyusunan RAB di desa mampu meningkatkan pemahaman perangkat desa terhadap struktur biaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana desa. Sementara itu, Handayani et al. (2020) dalam studi pelatihan desain bangunan untuk masyarakat di wilayah pedesaan menyimpulkan bahwa kemampuan dasar dalam menggambar rencana bangunan secara digital dapat dimiliki oleh masyarakat awam jika diberikan pelatihan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Secara teoritis, kegiatan ini mengacu pada konsep Capacity Building (Grindle, 1997), yaitu proses peningkatan kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara efektif. Dalam konteks pengabdian ini, kader muda desa menjadi target utama dalam pembangunan kapasitas teknis agar mereka dapat berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) di lingkungannya. Selain itu, pendekatan ini juga selaras dengan teori Pemberdayaan Masyarakat (Chambers, 1995), yang menekankan pentingnya masyarakat sebagai subjek utama pembangunan, bukan sekadar objek bantuan. Melalui pemberdayaan teknis, kader desa diharapkan mampu mengambil peran aktif dalam proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga pembangunan yang dilakukan menjadi lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Teknik pendampingan yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan melibatkan langsung kader muda desa sebagai subjek utama pelatihan. Pendampingan dirancang dalam bentuk pelatihan teknis berbasis praktik, yang dikombinasikan dengan teori dan studi kasus nyata dari kebutuhan pembangunan desa. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan oleh peserta. Adapun teknik pendampingan yang digunakan meliputi:

1. **Ceramah Interaktif**

Memberikan pemaparan materi dasar mengenai Rencana Anggaran Biaya (RAB), konsep efisiensi anggaran pembangunan, serta prinsip dasar desain bangunan. Metode ini digunakan untuk memberikan fondasi pengetahuan sebelum masuk ke sesi praktik.

2. **Diskusi Kelompok Terarah (FGD)**

Digunakan untuk menggali kebutuhan riil pembangunan di Desa Jipo, sekaligus menyamakan pemahaman antar peserta mengenai permasalahan teknis yang sering terjadi dalam pembangunan desa.

3. **Simulasi dan Praktik Langsung**

Peserta dilatih untuk menyusun RAB menggunakan format yang sesuai standar pemerintah, serta mendesain bangunan sederhana menggunakan aplikasi desain seperti SketchUp atau AutoCAD. Praktik ini dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan kerja tim dan kolaborasi.

4. **Studi Kasus dan Pemecahan Masalah**

Peserta diberikan studi kasus nyata berdasarkan proyek pembangunan yang telah dan akan dilakukan oleh desa. Mereka diminta menyusun RAB dan membuat desain teknis secara mandiri sebagai bentuk evaluasi dan penerapan materi.

5. Pendampingan Intensif dan Evaluasi Berkala

Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan dan evaluasi setiap sesi untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta serta memberikan umpan balik langsung. Dengan pendekatan ini, kader muda diharapkan tidak hanya mampu memahami teori penyusunan anggaran dan desain bangunan, tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan pembangunan desa secara mandiri dan berkelanjutan.

3.2 Strategi Yang Digunakan

Strategi yang digunakan dalam kegiatan pendampingan pelatihan teknis penyusunan RAB dan desain bangunan ini disusun untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas kader muda secara bertahap dan berkelanjutan. Strategi ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks pembangunan di Desa Jipo. Strategi pelaksanaan pendampingan ini dijelaskan melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan diskusi bersama perangkat desa serta kader muda untuk mengetahui sejauh mana kemampuan teknis yang telah dimiliki serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan desa.

2. Perencanaan Program Pelatihan

Materi dan metode pelatihan disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Materi mencakup teori dasar perencanaan teknis bangunan, penyusunan RAB, penggunaan software desain, serta praktik penyusunan dokumen teknis.

3. Pelaksanaan Pelatihan Partisipatif dan Praktik Langsung

Pelatihan dilakukan dengan metode partisipatif agar peserta aktif berdiskusi, menyampaikan pengalaman, dan bertanya langsung kepada fasilitator. Materi disampaikan dalam bentuk ceramah singkat, simulasi, dan latihan langsung.

4. Pendampingan dan Konsultasi Intensif

Setelah pelatihan utama, dilakukan sesi pendampingan di mana peserta dapat mengajukan konsultasi terkait proyek atau kebutuhan teknis yang mereka

hadapi. Tim pelaksana juga memantau perkembangan keterampilan peserta melalui hasil kerja praktik.

5. Evaluasi dan Monitoring Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir sesi pelatihan dan setelah kegiatan selesai melalui umpan balik dan pengisian kuesioner. Monitoring dilakukan dengan kunjungan berkala ke desa dan melibatkan peserta dalam proyek pembangunan desa untuk melihat sejauh mana keterampilan yang diperoleh diterapkan. Berikut adalah skema tabel strategi dari program pendampingan masyarakat di Desa Pomahan:

Tabel 3.1 Strategi Dalam Mencapai Solusi Untuk Mengatasi Permasalahan

Aspek	Input	Proses	Output
Sumber Daya	- Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Bojonegoro	- Penyuluhan dan edukasi kepada kader muda mengenai penyusunan RAB dan desain bangunan	- Terbentuknya kader muda yang terlatih dalam menyusun RAB dan desain bangunan yang efisien
	- Materi pelatihan dan modul teknis (RAB, desain, manajemen konstruksi)	- Pembelajaran teknik dasar penyusunan RAB dan perancangan desain bangunan	- Pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan anggaran dan desain bangunan
Pelatihan	- Modul pelatihan (materi teknis dan manajerial)	- Pengajaran materi secara teori dan praktek dalam penyusunan RAB dan desain bangunan	- Peningkatan keterampilan kader muda dalam merencanakan dan mengelola proyek bangunan
	- Peserta pelatihan (kader muda Desa Jipo)	- Sesi praktik langsung dalam menyusun RAB dan desain bangunan sesuai kebutuhan desa	- Kader muda mampu menerapkan pengetahuan dalam pembangunan infrastruktur desa
Teknologi	- Aplikasi perangkat lunak untuk perencanaan dan desain bangunan (contoh: AutoCAD, Excel)	- Demonstrasi penggunaan perangkat lunak dalam merancang bangunan dan menghitung RAB	- Peningkatan kemampuan kader muda dalam menggunakan teknologi untuk desain dan perencanaan

	- Video tutorial dan materi digital (untuk referensi)	- Pembelajaran penggunaan alat bantu (seperti kalkulator RAB dan desain software)	- Kader muda dapat mengoperasikan teknologi untuk perencanaan bangunan secara mandiri
Kemitraan	- Dukungan dari pemerintah desa dan lembaga terkait	- Kerja sama dengan pihak terkait dalam penyusunan RAB dan desain bangunan	- Terbentuknya jaringan kerja antara pemerintah desa, kader muda, dan sektor terkait
	- Kerja sama dengan tenaga ahli/ahli konstruksi	- Kolaborasi dalam memberikan konsultasi teknis dan bimbingan kepada peserta pelatihan	- Tersedianya jaringan pendukung bagi kader muda dalam menjalankan proyek pembangunan desa
Pemasaran	- Pengetahuan tentang pemasaran dan manajemen proyek	- Penyusunan rencana pemasaran untuk produk bangunan yang dihasilkan (misalnya rumah)	- Produk bangunan yang dihasilkan dari proyek (seperti rumah atau fasilitas publik) dipasarkan dan dikenal

3.3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan ini dirancang untuk memastikan pelatihan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat praktis kepada masyarakat, terutama dalam meningkatkan keterampilan kader muda dalam penyusunan RAB dan desain bangunan. Melalui tahapan persiapan, pelatihan praktis, pendampingan, dan pemasaran, program ini bertujuan untuk menghasilkan kader muda yang terampil dan siap terlibat aktif dalam pembangunan desa:

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahapan awal ini, tim pengabdian melakukan persiapan yang meliputi:

- a. Penentuan Lokasi dan Peserta: Pemilihan lokasi pelatihan di Balai Desa Jipo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Peserta pelatihan terdiri dari kader muda Desa Jipo yang berminat, serta warga yang terlibat dalam kegiatan pembangunan di desa.

- b. Koordinasi dengan Perangkat Desa: Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa setempat untuk mendapatkan dukungan izin pelatihan dan sumber daya yang diperlukan, seperti fasilitas dan alat pelatihan.
- c. Pengadaan Bahan dan Peralatan: Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan, seperti komputer atau alat bantu perhitungan RAB, perangkat lunak desain bangunan, serta modul pelatihan yang disiapkan oleh tim pengabdian.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan Awal

- a. Penyuluhan tentang Pentingnya RAB dan Desain Bangunan: Pada tahap awal pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan RAB yang baik dalam setiap proyek pembangunan, serta dasar-dasar desain bangunan yang efisien dan fungsional untuk desa.
- b. Edukasi tentang Pengelolaan Proyek Pembangunan: Masyarakat dan peserta diberikan penjelasan mengenai proses perencanaan proyek pembangunan, dari penganggaran hingga desain bangunan yang sesuai dengan kebutuhan desa dan anggaran yang tersedia.

3. Pelatihan Penyusunan RAB dan Desain Bangunan

Pada tahap ini, pelatihan difokuskan pada pengajaran keterampilan teknis kepada peserta:

- a. Penyusunan RAB: Peserta diajarkan cara menghitung anggaran untuk proyek-proyek pembangunan desa, mulai dari biaya material, tenaga kerja, hingga biaya tak terduga. Peserta juga dilatih untuk menggunakan perangkat lunak (seperti Excel atau aplikasi terkait) untuk menghitung dan menyusun RAB secara efisien.
- b. Desain Bangunan Sederhana: Pelatihan ini mengajarkan peserta cara merancang desain bangunan yang sesuai dengan kebutuhan desa, anggaran yang tersedia, dan kondisi geografis setempat. Penggunaan perangkat lunak desain sederhana juga diperkenalkan untuk membantu merancang tata letak dan struktur bangunan.

- c. Praktik Penyusunan RAB dan Desain: Peserta diberi kesempatan untuk langsung membuat RAB dan desain bangunan berdasarkan studi kasus nyata, seperti rencana pembangunan balai desa atau fasilitas umum lainnya di desa.

4. Pendampingan dan Evaluasi Berkala

Setelah tahap pelatihan selesai, kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh:

- a. Pendampingan Penyusunan RAB dan Desain: Tim pengabdian melakukan kunjungan rutin ke desa untuk memberikan bimbingan langsung kepada peserta yang sedang mengerjakan proyek-proyek pembangunan, baik itu untuk penyusunan RAB ataupun desain bangunan.
- b. Evaluasi Kualitas RAB dan Desain: Pendampingan dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil pekerjaan peserta dalam menyusun RAB dan desain bangunan. Tim pengabdian memberikan umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pekerjaan.
- c. Peningkatan Keterampilan dalam Pengelolaan Proyek: Peserta diberi pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan proyek, seperti manajemen anggaran, pengawasan kualitas, dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pembangunan.

5. Penerapan Hasil

Pada tahapan ini, peserta dibimbing untuk memasarkan hasil proyek yang telah mereka kerjakan. Penerapan RAB dalam Proyek Nyata: Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan RAB yang telah disusun dalam proyek nyata, seperti pembangunan fasilitas publik atau rumah komunitas di desa.

6. Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian kegiatan dan menentukan langkah-langkah tindak lanjut:

- d. Evaluasi Kinerja Peserta: Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam menyusun RAB dan desain bangunan serta penerapannya dalam proyek nyata. Tim pengabdian melakukan wawancara dan observasi untuk

Template Proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Bojonegoro

mengetahui sejauh mana keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan di lapangan.

- e. Penyusunan Laporan Akhir: Laporan kegiatan disusun yang mencakup hasil evaluasi, pencapaian tujuan pelatihan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini juga dapat menjadi referensi untuk pelatihan serupa di masa depan.



Gambar 3. 1 Tahapan kegiatan PKM

BAB IV
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 Luaran Pendampingan

Luaran pendampingan menjelaskan target yang akan dicapai sebagai luaran hasil pendampingan bisa termasuk luaran wajib berupa publikasi karya ilmiah dan luaran publikasi tambahan. Target luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang ditargetkan oleh dosen adalah:

Tabel 4. 1 Rencana Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional Terakreditasi sinta minimal 5-6	Jurnal E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sinta 4
2	Seminar Nasional	
3	Bahan Ajar	
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi tepat guna, model, desain)	
5	Tingkat kesiapan teknologi	

4.2 Target Capaian

Luaran yang ditargetkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang ditargetkan adalah:

Table 4 1 Rencana Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional Terakreditasi sinta 3 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Universitas Negeri Medan)	Published
2	Seminar Nasional	
3	Bahan Ajar	
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi tepat guna, model, desain)	
5	Tingkat kesiapan teknologi	

BAB V
JADWAL DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan dapat terealisasi dalam waktu 6 (Enam) bulan sebagaimana diuraikan berikut berikut:

Table 5. 1 Jadwal Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Program Kerja & Koordinasi Kegiatan	v											
2	Studi literatur dan Data sekunder	v											
3	Sosialisasi dan pendekatan awal ke masyarakat		v	v	v								
4	Pelatihan identifikasi dan klasifikasi limbah rumah tangga					v							
5	Pelatihan teknis pembuatan paving block.					v	v						
6	Uji kualitas paving block hasil pelatihan dan Pelatihan manajemen produksi dan kewirausahaan kecil								v				
7	Penyusunan dan distribusi modul pelatihan dan Implementasi produksi mandiri paving block oleh masyarakat							v	v				
8	Monitoring dan evaluasi kegiatan lapangan					v	v	v	v	v			
9	Publikasi Luaran											v	
10	Laporan Akhir												v

A. Rencana Anggaran Biaya

Adapun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Template Proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Bojonegoro

Table 5. 2 Rencana Anggaran Biaya

No.	KOMPONEN	ITEM	SATUAN	VOLUME	HARGA	TOTAL
1	ATK	Kertas A4	RIM	1	Rp 50,000	Rp 50,000
2	ATK	Fotocopy	Paket	1	Rp 50,000	Rp 50,000
3	Pembuatan Alat	Alat desain dan uji coba	Paket	1	Rp 1.2000,000	Rp 1.2000,000
4	Banner	Banner	Paket	1	Rp 20,000	Rp 20,000
5	Plakat	Plakat	Paket	1	Rp 80,000	Rp 80,000
6	Persewaan Biaya	Sewa LCD Publikasi	Paket	1	Rp 100,000	Rp 100,000
7	Publikasi	Jurnal	Paket	1	Rp 500,000	Rp 500,000
GRAND TOTAL						Rp2,000,000

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan Gedung Negara. Jakarta: Direktorat Bina Penataan Bangunan.
- Siregar, H. S. (2018). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Deepublish.
- Salusu, J. (2015). Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Informasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Pedoman Umum Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD).
- Widodo, J. (2019). Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Pendekatan Teori dan Praktik. Malang: UB Press.
- Ardiansyah, M. (2021). Teknik Gambar Bangunan untuk Pemula: Panduan Praktis Menggunakan Software Desain. Bandung: Informatika.
- Nurhayati, S. (2022). Penggunaan Excel untuk Perhitungan Biaya Proyek Konstruksi. Surabaya: Guna Widya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Lampiran 1. Surat Kesanggupan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
KECAMATAN KEPOHBARU
DESA JIPO**

Jl. TPI Wahid Hasyim No.229, Sawah, Jipo, Kec. Kepoh Baru, Kabupaten
Bojonegoro, Jawa Timur 62194

Kode POS 62194

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor : 421.8/180

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Abu Amar
Instansi/Lembaga (Mitra) : Desa Jipo
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Bojonegoro
Nomor HP : -

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Pelatihan Teknis Penyusunan Rab Dan Desain Bangunan Bagi Kader Muda Desa Jipo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro

Nama Ketua : Yulis Widhiastuti, S.T., M.T
Eko Wahyu Abryandoko

NIDN/NIDK : 07 1304 7601
0710119102

Instansi : Universitas Bojonegoro

Jabatan : Dosen

Sumber Dana : LPPM Universtitas Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 7 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,

